

**STRATEGI PENGELOLAAN AIR BERSIH MELALUI PENGGUNAAN  
HIPPAM UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN MASYARAKAT DI DESA  
TLEKUNG**

**(Studi Desa Tlekung kecamatan junrejo kota batu)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar**

**Sarjana Administrasi Publik**



**Di Susun :**

**GETRUDIS NOVITA MAHA**

**2017210067**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2021**

## **RINGKASAN**

Strategi pengelolaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Desa Tlekung strategi dalam pengelolaan air bersih Desa Tlekung mempunyai HIPPAM sumber Urip. Strategi ini berkaitan dengan respon masyarakat yang membutuhkan air bersih dan strategi ini berkaitan dengan visi desa Tlekung yang ingin mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berada di desa Tlekung. Dalam peningkat sumber air bersih Pemerintah desa Tlekung menyiapkan penampung air bersih yang menjadi salah satu bentuk dukungan pemerintah desa Terhadap masyarakat dan juga adanya kerja sama dengan desa lain terkait pengelolaan air bersih, pengelolaan air bersih mampu berjalan efektif kebutuhan air bersih di Desa Tlekung dapat terpenuhi karena adanya strategi yang baik yang dibentuk pemerintah dan masyarakat dan juga adanya peningkatan air bersih yang ada di desa Tlekung adanya bantuan dari pemerintah untuk masyarakat dalam mengelolah HIPPAM yang ada di Desa Tlekung sehingga masyarakat tidak mengalami kesusahan untuk mendapatkan air bersih.

**Kata Kunci : Strategi, Pengelolaan, Hippiam**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Air adalah kebutuhan dasar Orang sangat penting, digunakan untuk minum, mencuci. Air memegang penting dalam menunjang kesejahteraan masyarakat. Penyediaan Air yang cukup akan mendorong pembangunan di bidang pembangunan masyarakat, sekaligus mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan taraf hidup masyarakat.

Dalam Keputusan Pemerintah No. 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Bersih “SPAM”, pemerintah kabupaten/kota bertanggung bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan minum, layanan minimal, mendirikan. Air bersih merupakan sumber daya air yang berkualitas baik yang dapat digunakan masyarakat untuk minum atau kehidupan.

Berdasarkan letak sumber airnya, air bisa dibedakan 3 yang mana diantaranya air hujan, air permukaan, dan air tanah (Chandra, 2012).

- a. Air hujan ialah sumber paling utama yang ada di muka bumi. Meskipun merupakan air terbersih pada saat bergabung, air tersebut cenderung terkontaminasi saat berada di atmosfer.
- b. Air permukaan menggabungkan badan air seperti sungai dan danau, waduk, air terjun, rawa-rawa, kaskade, dan sumur permukaan, yang sebagian besar berasal dari air yang jatuh ke permukaan tanah. Air kemudian akan tercemar oleh tanah, sampah, dan lain-lain.

c. Air tanah berasal dari air yang jatuh ke permukaan dunia dan kemudian meresap atau memenuhi tanah dan melewati penyaringan biasa. Interaksi di mana air, dalam perjalanannya di bawah tanah, meningkatkan kotoran dan lebih bersih daripada air permukaan.

Standar Air adalah karakteristik kualitas yang diperlukan untuk penggunaan tertentu dari sumber air. Melalui standar kualitas air, seseorang dapat mengukur kualitas jenis air. Untuk setiap jenis air dapat diukur konsentrasi unsur-unsur yang tercantum dalam baku mutu, sehingga dapat diketahui persyaratan mutunya, atau dengan kata lain baku mutu dapat dijadikan acuan. Referensi air bersih. Kota Batu telah menetapkan Bumdes yaitu Kota Tlekung. Pemerintah Kota Tlekung menetapkan BUMDES pada tahun 2008, dengan modal dasar sebesar \$50 juta dari otoritas publik. Usaha yang Diklaim Kota di Kota Tlekung. BUMDES di Kota Tlekung memiliki 5 unit khusus, yaitu Dana Cadangan dan Uang Muka, Gapoktan, Koperasi Ibu, Struktur Olahraga dan Hubungan Penyedia Air Minum Pemerintah (HIPPAM). Salah satu organisasi pembentuk BUMDES adalah Asosiasi Klien Air Minum (HIPPAM). Kota Tlekung adalah kota yang terkenal dengan airnya.

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan esensial manusia yang harus diklaim dengan cara yang berkelanjutan. Pada tahun 2008, Kota Tlekung mendirikan organisasi air bersih di jaringan pedesaan, atau disebut HIPPAM (Himpunan Masyarakat Pengguna Air Bermain). Program Hippam yang diselenggarakan oleh BUMDes dapat mendongkrak dinamika perekonomian dan

perekonomian masyarakat pedesaan. Meningkatkan kebutuhan air dan kesejahteraan masyarakat di pedesaan.

Berdasarkan kebutuhan air bersih yang sangat tinggi di kota besar maka penulis tertarik untuk mengambil judul “*strategi pengelolaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di desa tlekung*” penulis ingin mengetahui strategi yang digunakan pemerintah dalam mengelolah Himpunan penduduk pemakai air bersih di Desa Tlekung karena pada kota-kota besar sering mengalami krisis air bersih.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian di atas, beberapa rumusan masalah dapat dirumuskan:

1. Bagaimana strategi pengelolaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di desa tlekung?
2. Apa Faktor penghambat dan pendukung dalam strategi pengelolaan kualitas air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di desa tlekung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui strategi pengelolaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di desa tlekung
2. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung strategi pengelolaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di desa tlekung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara Akademis

Hasilnya harus bermanfaat dan memberikan informasi rinci tentang pembaca tentang Strategi Pengelolaan Air Bersih Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Praktis

Pada kenyataannya, hasil penelitian ini harus menjadi sumber masukan masyarakat Kota Batu tentang Strategi pengelolaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di desa tlekung

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi, Khayan dan Subaris, H. (2011) *Pengolaan Air Minum*. Pertama. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Budiyono dan Siswo, S. (2013) *Teknik Pengolaan Air*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dimas Fajril Ramadhan (2014). *Strategi Pengembangan Perusahaan Daerah Air Minum Boyolali Dalam Meningkatkan Pelayanan Air Bersih*, Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Hafani Imam, 2011. *kebijkaan air bersih*, Gramedia :yogyakarta
- Juslina .2015, *Strategi Perusahaan Daerah Air Minum TirtaTuah Benua Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat di Kota Sangatta*, Universitas Mulawarman Samarinda.
- Juslina .2015, *Strategi Perusahaan Daerah Air Minum TirtaTuah Benua Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat di Kota Sangatta*, Universitas Mulawarman Samarinda.
- Kusnaedi (2010) *Mengolah Air Kotor untuk Air Minum*. Edited by N. Sepsi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. L. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- N. I. Said and S. Yudo, "Masalah dan strategi penyediaan air bersih di Indonesia," *Teknol. pengelolaan air minum Teor. dan pengalaman Prakt.*, pp. 80–106, 2008.
- Sanropie, D. (1984) *Penyediaan Air bersih*. Departemen Kesehatan RI.
- Sudarmadji, Hadi, P. dan Widyastuti (2014) *Pengelolaan Sumberdaya Air Terpadu*. Pertama. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [http://resits.its.ac.id/index.php/conference/148305/Studi\\_Penyediaan\\_Air\\_Bersi Di\\_Kota\\_Batu\\_\\_\\_Jawa\\_Timur](http://resits.its.ac.id/index.php/conference/148305/Studi_Penyediaan_Air_Bersi_Di_Kota_Batu___Jawa_Timur) (diakses pada 31 mei 2016)
- <http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/profil/barat/jatim/batu.pdf>